

## BAB IV SIMPULAN

Keterlibatan Hayao Miyazaki dan Joe Hisaishi dalam Studio Ghibli telah memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap kesuksesan studio tersebut. Sebagai pendiri dan sutradara, Miyazaki tidak hanya memimpin arah kreatif dari setiap produksi tetapi juga membawa visi yang jelas tentang apa yang harus dicapai oleh setiap film. Di sisi lain, Hisaishi, sebagai komposer utama, memberikan sentuhan musikal yang memperkaya setiap narasi yang diciptakan oleh Miyazaki. Sinergi antara keduanya terlihat dalam setiap film yang mereka produksi bersama, di mana narasi yang mendalam dan karakter yang kuat selalu didukung oleh skor musik yang penuh emosi dan atmosferik. Hal ini menciptakan pengalaman sinematik yang tidak hanya menghibur tetapi juga memikat hati dan pikiran penonton secara mendalam.

Pengaruh negara barat, terutama Amerika Serikat, dalam proses internasionalisasi film-film Studio Ghibli tidak bisa diabaikan. Film-film seperti *spirited away* dan *my neighbor totoro* telah mendapatkan pengakuan yang luar biasa di pasar internasional. Keberhasilan ini sebagian besar disebabkan oleh adaptasi yang dilakukan untuk menyesuaikan selera penonton barat, yang melibatkan perubahan pada narasi dan musik film agar lebih relevan dan mudah diterima oleh audiens global. Meskipun demikian, adaptasi ini dilakukan dengan sangat hati-hati agar esensi budaya Jepang yang menjadi ciri khas Studio Ghibli tetap terjaga. Dengan demikian, film-film tersebut berhasil menjembatani perbedaan budaya dan menarik penonton dari berbagai latar belakang, sambil tetap mempertahankan identitas asli mereka.

Hasil dari proses internasionalisasi skor film yang dikomposisikan oleh Joe Hisaishi menunjukkan perbedaan preferensi yang signifikan antara penonton Jepang dan Amerika. Musik Hisaishi, yang sering kali dipenuhi dengan melodi emosional dan orkestra besar, serta elemen musik tradisional Jepang, diterima dengan sangat baik oleh penonton global. Skor musik Hisaishi mampu menyampaikan berbagai emosi yang mendalam, mulai dari kegembiraan hingga

kesedihan, dengan cara yang berbeda tergantung pada konteks film. Penonton Jepang mungkin lebih terhubung dengan elemen budaya dan nuansa tradisional dalam musik Hisaishi, sementara penonton Amerika menghargai keindahan orkestrasi dan melodi yang universal. Adaptasi musik Hisaishi tidak hanya memperkuat emosi dan atmosfer dalam setiap film tetapi juga menjadi jembatan budaya yang menghubungkan Timur dan Barat. Melalui penggunaan instrumen tradisional Jepang seperti shamisen dan koto, Hisaishi mampu mengintegrasikan sentuhan budaya yang kaya, yang disertai dengan orkestra Barat yang megah. Ini memungkinkan audiens global untuk merasakan kedalaman emosional dari cerita yang disampaikan. Dengan pendekatan ini, karya-karya Studio Ghibli dapat dinikmati oleh penonton yang lebih luas dan beragam. Musik Hisaishi memperkaya penceritaan dengan menciptakan pengalaman imersif yang beresonansi di berbagai latar belakang budaya. Daya tarik lintas budaya ini pada akhirnya telah meningkatkan pengakuan dan apresiasi terhadap animasi Jepang di kancah internasional. Melalui kemampuannya yang unik untuk memadukan suara tradisional Jepang dengan musik orkestra Barat, Hisaishi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan global Studio Ghibli, menjembatani kesenjangan budaya dan memperkaya pengalaman menonton film bagi penonton di seluruh dunia.